

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kanker Payudara (*Carcinoma mammae*) merupakan suatu penyakit yang ganas dan berasal dari kelompok parenkim (*parenchima*) (Smart, 2010). Kanker payudara adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel atau jaringan payudara (Maharani, 2009).

Penyebab spesifik kanker payudara masih belum diketahui, tetapi banyak faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya kanker payudara diantaranya : faktor umur, usia saat menstruasi pertama, penyakit fibrokistik, riwayat kanker payudara, radiasi, penggunaan hormon estrogen dan progestin, gaya hidup tidak sehat (konsumsi rokok, narkoba, makan-makanan instan, alkohol) (Mulyani dan Rinawati, 2013).

Sekitar 90% kanker payudara ditemukan sendiri oleh pasien dan sekitar 5% ditemukan selama pemeriksaan fisik untuk alasan lain. Penemuan awal, pada sebagian besar kanker payudara (66%), berupa massa keras atau kokoh, tidak lunak, batas tidak tegas. Pada 11% kasus tanda yang timbul berupa massa di payudara yang nyeri. Tanda klinis lain yang biasa terjadi adalah discharge puting (90%), edema lokal (4%), retraksi puting (3%). Gejala awal berupa gatal nyeri, pembesaran, kemerahan. Mayoritas pasien datang ke Rumah Sakit terlambat dan dalam kondisi stadium lanjut (Masruroh, 2007). Penyakit kanker payudara merupakan keganasan yang dapat dicegah

sedini mungkin dengan berbagai cara seperti pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan mamografi, menerapkan hidup sehat, konsumsi makanan pencegah kanker, mengurangi stress (Mulyani dan Rinawati, 2013).

Di Indonesia prevalensi tumor atau kanker 1,4 per 1000 penduduk. Kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) setelah stroke, TB, hipertensi, cedera, perinatal dan DM. Berdasarkan Data Global Burden of Cancer angka kasus kanker *mammae* di Indonesia 26 per 100.000 perempuan. Sedangkan berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap diseluruh rumah sakit di Indonesia (16, 85%) disusul dengan kanker leher rahim (11,78%) (Riskesdas, 2013).

Di Indonesia kanker payudara mempunyai insiden tertinggi nomor 2 setelah kanker leher rahim (Utami, 2012). Kanker payudara di Indonesia mempunyai insiden sekitar 100 per 100.000 jiwa per tahun dan lebih dari 50% diantaranya ditemukan dalam stadium lanjut (Fitria, 2007). Banyak sekali faktor risiko yang dapat menyebabkan berkembangnya kanker payudara. Secara statistik risiko kanker payudara pada wanita meningkat pada nullipara, menarche dini, menopause terlambat dan pada wanita yang mengalami kehamilan anak pertama di atas usia 30 tahun (Masruroh, 2007). Tumor ganas leher rahim dan payudara menempati posisi ketiga dari 10 besar penyebab kematian pada perempuan Indonesia kelompok usia 15-44 tahun, posisi keenam pada perempuan kelompok usia 45-54 tahun dan 55-65 tahun (Kemenkes RI, 2007).

Jumlah kasus kanker yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebanyak 9.145 kasus, lebih sedikit dibanding tahun 2012 (11.341 kasus). Penyakit kanker terdiri dari Ca cervik 2.295 kasus (25,10%), Ca mammae 4.761 kasus (52,06%), Ca hepar 1.554 (16,99%), dan Ca Paru 535 kasus (5,85%). Kasus kanker payudara tertinggi di Kota Semarang (832 kasus) (Profil Kesehatan Jateng 2013).

Perhatian terhadap penyakit tidak menular ini semakin meningkat seiring meningkatnya frekuensi kejadian penyakit di masyarakat. Berdasarkan laporan puskesmas dan rumah sakit di Kota Semarang ditemukan 1027 kasus kanker payudara. Dari data yang dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit di Kota Semarang bahwa penyakit kanker payudara pada tahun 2014 di temukan beberapa kasus meninggal di rumah sakit (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Suhita (2008) menunjukkan bahwa health education dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita dewasa tentang SADARI dalam upaya deteksi dini *Ca Mammae*. Penelitian lainnya Susanti (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara pada Wanita Usia Subur. Penelitian penulis lainnya Viviyawati (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK N 1 Karanganyar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dari 10 remaja putri di asrama ditanya seputar deteksi dini kanker payudara, ternyata 3 remaja putri mengetahui tentang kanker payudara, 3 remaja putri mengetahui tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan sadari, 4 remaja putri tidak mengetahui tentang kanker payudara dan cara mencegah penyakit tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yakni tentang “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang?”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan Karakteristik Umur Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Mendiskripsikan Pengetahuan Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Mendiskripsikan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di asrama putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini dapat menambah pengalaman dan sebagai dasar peneliti selanjutnya dan melengkapi hasil penelitian tentang deteksi dini kanker payudara.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar informasi masyarakat terutama perempuan tentang deteksi dini kanker payudara.

c. Bagi Asrama

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan masukan dalam memberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No Judul, Nama, Tahun	Sasaran	Variabel	Metode	Hasil
1. Pengaruh Health Education Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Dewasa Tentang “ Sadari “ Dalam Upaya Deteksi Dini <i>Ca Mammae</i> Di Kediri dan Byba Melda Suhita, 2008	Wanita dewasa penduduk Kota Kediri bertempat tinggal di beberapa kelurahan yaitu Kelurahan Banaran, Bandar Kidul dan Ngadirejo	Variabel independen adalah Health Education , dan variabel dependennya pengetahuan dan sikap wanita dewasa tentang SADARI dalam upaya deteksi dini <i>Ca Mammae</i> .	Menggunakan Pre experimental design dengan rancangan One Group Pre Test dan Post Test Design	ada pengaruh health education terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap wanita dewasa tentang SADARI dalam upaya deteksi dini <i>Ca Mammae</i> di Kediri (Pvalue= 0,00)

2. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Praktik SADARI Terkait Kejadian Kanker Payudara Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di RW 03 Kelurahan Bulustalan Semarang. Wahyu Umiyati 2014	Wanita Usia Subur RW 03 Kelurahan Bulustalan	Variabel bebas Penyuluhan tentang Praktik Sadari Variabel terikat pengetahuan dan sikap WUS tentang praktik sadari.	Menggunakan metode Quasi Eksperimen atau eksperimen semu dengan rancangan One Group Pre Test dan Post Test Design	Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan (p value 0,000) ,dan sikap (p value = 0,000) ,WUS tentang praktik Sadari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang sadari
3. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di Dusun Macanmati Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Susilowati, 2013	Wanita Usia Subur Macanmati Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen	Variabel tunggal tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker payudara	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Payudara terbanyak pada kategori cukup yaitu 44 WUS (Standar deviasi 4,36)
4. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Asrama Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017	Remaja Putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang	Variabelnya adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara	Menggunakan metode deskriptif	Tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara cukup baik (69,3%)

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu, lokasi yaitu gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker

payudara di asrama putri KH Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang.

